

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak perempuan akan mengalami berbagai perubahan fisik dan psikis cukup signifikan pada usia 9–15 tahun yang meliputi pertumbuhan tinggi dan berat badan disertai perubahan seks sekunder seperti tumbuh payudara, pinggul membesar dan mengalami peristiwa menstruasi pertama (*menarche*) akibat perubahan dari berbagai jenis hormon, terutama estrogen dan progesteron. Masa inilah yang disebut masa pubertas.

*Menarche* merupakan menstruasi pertama yang terjadi pada anak perempuan usia 11-14 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Ju Hyun *et.al.*, menyatakan bahwa rata-rata usia *menarche* di Eropa adalah 12,4-13,1 tahun, dengan usia tertinggi terdapat di Inggris yaitu 13,1 tahun dan terendah di Italia yaitu 12,4 tahun. *Menarche* dapat diklasifikasikan berdasarkan usia, antara lain *menarche* dini, *menarche* normal, dan *menarche* terlambat. Banyak faktor yang dapat memengaruhi usia *menarche* antara lain ras, status nutrisi, genetik, geografi, dan sosial ekonomi.

Anak perempuan yang mengalami *menarche* dini memiliki berat dan tinggi badan berlebih dibandingkan dengan yang mengalami *menarche* normal atau terlambat. Prevalensi *menarche* dini di Indonesia pada tahun 2010 adalah sebesar 20,9%. Penelitian yang dilakukan oleh Ju Hyun *et.al.*, menyatakan bahwa terdapat penurunan usia *menarche* akibat peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan *menarche* dini merupakan faktor risiko obesitas pada usia dewasa.

IMT memengaruhi usia *menarche* seseorang, *Adypocyte-Derived Hormone Leptin* yang berasal dari lemak tubuh, diduga memengaruhi masa awal pubertas. Peningkatan kronis kadar leptin dalam darah menyebabkan peningkatan kadar *Luteinizing Hormone (LH)*. Peningkatan LH berhubungan dengan peningkatan estradiol dan awal *menarche* (Edward, 2007).

Manusia didefinisikan sebagai makhluk (ciptaan), *mukallaf* (yang dibebani kewajiban), *mukarram* (yang dimuliakan), *mukhayyar* (yang dipilih atau mempunyai pilihan), *natiqh* (yang bertutur), dan lain lain. Tubuh manusia berasal dari materi yang mempunyai kebutuhan-kebutuhan material, sedangkan roh manusia bersifat immateri mempunyai kebutuhan spiritual. Badan, kerana mempunyai nafsu biasa membawa pada kejahatan, sedangkan roh berasal dari unsur yang suci dan mengajak pada kesucian (Zuhroni, 2013).

Dalam pandangan Islam status seorang hamba di hadapan syariah hanya diakui dalam dua fase, yaitu fase kanak-kanak dan fase dewasa (baligh). Adanya perbedaan di antara kedua fase ini menyebabkan perbedaan dalam hal terbebani hukum syariah (*mukallaf*) dan tidak terbebani hukum syariah (*ghairu mukallaf*). Seorang yang telah dewasa (baligh) dan memiliki akal yang sehat secara otomatis terkena segala konsekuensi dan bertanggung jawab penuh atas seluruh amal perbuatannya.

Status gizi dapat diinterpretasikan dari IMT seseorang yang dapat memengaruhi kejadian awal *menarche* yang merupakan faktor risiko obesitas dengan tinggi badan rendah pada usia dewasa jika anak perempuan mengalami *menarche* dini. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Hubungan antara Usia Menarche dengan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2013 dan 2014 Ditinjau dari Ilmu Kedokteran dan Islam”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Status gizi dan pola makan merupakan salah satu faktor yang berperan terhadap kejadian *menarche*. *Menarche* dini merupakan faktor risiko kejadian obesitas dengan tinggi badan rendah pada usia dewasa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara usia *menarche* dengan indeks massa tubuh (IMT) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013-2014?

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Apakah ada hubungan antara usia *menarche* dengan indeks massa tubuh (IMT) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013-2014 ditinjau dari Islam?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan antara usia *menarche* dengan indeks massa tubuh (IMT) pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013-2014 dan tinjauannya menurut Islam.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam bidang ilmu kedokteran mengenai hubungan antara usia *menarche* dengan indeks massa tubuh (IMT), menambah pengalaman dalam penelitian dan penyusunan karya tulis yang baik dan benar.

#### **1.5.2 Bagi Universitas YARSI**

Diharapkan skripsi penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi civitas akademika Universitas YARSI mengenai hubungan antara *menarche* dengan indeks massa tubuh (IMT), sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

#### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya orang tua, mengenai hubungan antara usia *menarche* dengan indeks massa tubuh (IMT) anak perempuan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan gizi seimbang untuk anak mereka agar mencegah faktor risiko obesitas dengan tinggi badan rendah diusia dewasa akibat *menarche* dini.